

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP sebagai variabel independen serta *audit delay* sebagai variabel dependen.

#### **1.2. Metode Penelitian**

##### **1.2.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan kausal dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) yaitu:

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017). Metode kausal adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017).

##### **1.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

###### **1.2.2.1. Definisi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat mengubah nilai baik itu dengan waktu yang berbeda dengan objek yang sama atau dengan objek yang berbeda dan waktu yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Siregar (2010) variabel adalah suatu konsep yang terdapat beberapa nilai baik kualitatif maupun kuantitatif

yang dapat mengubah nilainya. Dalam penelitian ini variabel yang dipakai yaitu profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran perusahaan (X3), Ukuran KAP (X4) dan *audit delay* (Y).

#### 1.2.2.1.1. Variabel Independen/ Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel independen adalah variabel yang secara positif atau negatif mempengaruhi variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012). Menurut Kartika (2011) profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva yang dimiliki pada suatu perusahaan. Indikator untuk mengukur variabel ini menggunakan rumus :

$$\text{Return of Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

##### 2. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012). Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Menurut (Sari, Setiawan, & Ilham, 2014) indikator untuk mengukur variabel ini menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

##### 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur dari besarnya total *asset* atau kekayaan yang dimiliki oleh

perusahaan (Rifki 2015). Menurut Rifki (2015) pengukuran perusahaan pada penelitian ini dapat menggunakan nilai logaritma natural dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = L_n (total\ asset)$$

#### 4. Ukuran KAP

Menurut Iskandar dan Trisnawati (2010) penelitian KAP dapat menggunakan rumus KAP *the big four* dan KAP *non big four* dan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* merupakan sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi berganda yang diberi kode 1 dan 0. KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non big four* diberi nilai 0.

##### 1.2.2.1.2. Variabel Dependen/ Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen menjadi pusat utama penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit delay* (Y). *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan audit (Utami, 2006).

##### 1.2.2.2.Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan penjelasan tersebut dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Kartika, 2011)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	$Return\ of\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

Solvabilitas (Sari, Setiawan, & Ilham, 2014)	Gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Rifki, 2015)	Indikator yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan	Logaritma (Total Asset)	Rasio
Ukuran Kantor Akuntan Publik (Iskandar dan Trisnawati, 2010)	Suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik	Dummy= 1= KAP <i>the big four</i> 0= KAP <i>non the big four</i>	Nominal
<i>Audit Delay</i> (Rachmawati, 2008)	Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor	Durasi waktu	Rasio

	independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.		
--	---	--	--

### 1.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki suatu karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018 yang berjumlah 40 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Pertambangan**

Sektor	Sub Sektor	Jumlah
Pertambangan	Batu Bara	22
	Batu-batuan	2
	Logam dan Mineral	10
	Minyak dan Gas Bumi	6
<b>Total</b>		<b>40</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 1.2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari karakteristik yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebagai syarat dalam penentuan sampel.

Maka dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan mempunyai dan menyajikan laporan tahunan yang berakhir pada periode 31 Desember dan diluar 31 Desember lengkap dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang mencantumkan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal.
4. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan *non Big Four*.

Berdasarkan *sampling* yang telah dilakukan, maka berikut sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
6	CTTH	Citatah Tbk
7	DKFT	Central Omega Resources Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	ELSA	Elnusa Tbk
10	ESSA	Surya Essa Perkasa Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indoonesia Tbk
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
17	MITI	Mitra Investindo Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk

20	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
21	PTBA	Bukit Asam Tbk
22	PTRO	Petrosea Tbk
23	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
24	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
25	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

#### 4.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu sekunder. Pengumpulan data sekunder yaitu data yang didapat dari informasi yang orang kumpulkan selain peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dikarenakan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website BEI.

#### 4.2.5. Teknik Analisis Data

##### 4.2.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan tanpa membuat kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, dan sebagainya (Ghozali, 2018).

##### 4.2.5.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen yang biasanya dinyatakan dalam persamaan berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$Y = \text{Audit Delay}$

$\alpha = \text{Nilai Konstanta}$

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$   
 $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$   
 $\beta_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$   
 $\beta_4$  = Koefisien regresi variabel  $X_4$   
 $X_1$  = Profitabilitas  
 $X_2$  = Solvabilitas  
 $X_3$  = Ukuran Perusahaan  
 $X_4$  = Ukuran KAP  
 $\epsilon$  = Kesalahan

#### **4.2.5.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan dalam analisis merupakan data yang memenuhi syarat sebagai asumsi dasar dalam analisis regresi agar hasil yang didapatkan tidak bias. Untuk itu dibutuhkan beberapa tes untuk mengetahui kelayakan asumsi tersebut, yaitu:

##### **4.2.5.2.1.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidaknya dengan analisis grafik atau analisis statistik.

##### **4.2.5.2.1.2. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas yaitu dengan nilai *tolerance* > 0,100 atau sama dengan *Varianve Inflation Factor* (VIF) < 10,00 (Sugiyono & Susanto, 2015, hlm.331).

##### **4.2.5.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak ada heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dengan



melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya. Apabila titik-titik pada menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### 4.2.5.3.Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara pada rumusan masalah dikarenakan jawaban yang diberikan belum berdasarkan fakta-fakta dilapangan hanya berlandaskan teori yang relevan saja (Sugiyono, 2017). Adapun rancangan hipotesis dari penelitian ini adalah :

##### Hipotesis 1

$H_0 = 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

$H_a \neq 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*

##### Hipotesis 2

$H_0 = 0$  Solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*

$H_a \neq 0$  Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*

##### Hipotesis 3

$H_0 = 0$  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*

$H_a \neq 0$  Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

##### Hipotesis 4

$H_0 = 0$  Ukuran KAP tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*

$H_a \neq 0$  Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%), maka keputusan dalam pengujian hipotesis yaitu :

1. Jika  $\rho - \text{value} < \text{nilai } \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $\rho - \text{value} > \text{nilai } \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 4.2.5.3.1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien yang mendekati satu berarti semua variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 4.2.5.3.2. Uji T

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dengan rumus dibawah ini :

$$t = \frac{\beta}{se(\beta)}$$

$\beta$  = koefisien parameter

$se(\beta)$  = *Standard error* koefisien parameter

Jika nilai hitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan artinya X berpengaruh terhadap Y.